

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian studi kasus secara kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendalam dan holistik untuk memahami fenomena tertentu dalam konteks nyata. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang saling berkaitan, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, atau lingkungan di mana kasus tersebut terjadi.³⁹

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data secara kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan mendalam. Studi kasus sering digunakan untuk menggali aspek-aspek yang kompleks dari fenomena yang sulit diukur secara kuantitatif, dengan tujuan memahami "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena terjadi.⁴⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember hingga Januari dengan lokasi di Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi topik penelitian, yaitu "Peran PNM Mekaar

³⁹ Muhammad Wahyu Ilhami, Wiyanda Vera Nurfajriani, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M Win Afgani, Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Mei 2024, 10 (9), 462-469 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129> p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364

⁴⁰ Ibid

terhadap Pengembangan UMKM Masyarakat Nagari Kubang Putihah." Nagari Kubang Putihah dipilih karena memiliki karakteristik masyarakat yang aktif dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi peran PNM Mekaar secara mendalam dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian selama dua bulan dirancang untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan mendalam.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dilakukan peneliti yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung oleh permasalahan yang diteliti. Didalam penelitian ini data primer adalah data yang berasal wawancara dengan anggota PNM Mekaar

D. Informan Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, informan adalah individu-individu yang dipilih secara purposif berdasarkan relevansi dan kemampuan mereka untuk memberikan data yang mendalam terkait fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat yang terlibat aktif dalam program PNM Mekaar di Nagari Kubang Putihah. **(Lampiran 1)**

Pemilihan informan dilakukan secara snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara meminta rujukan dari subjek

yang sudah ada.⁴¹ Teknik ini disebut juga pengambilan sampel rujukan beranta dengan mempertimbangkan kriteria seperti durasi keterlibatan dalam program, jenis usaha yang dikembangkan, dan kontribusi program terhadap pengembangan usaha mereka. Jumlah informan tidak ditentukan secara pasti di awal, karena penelitian kualitatif lebih berfokus pada kedalaman informasi yang diperoleh. Namun, peneliti akan menentukan jumlah informan hingga data yang diperoleh mencapai titik saturasi, yaitu ketika tidak ada informasi baru yang ditemukan dari wawancara atau pengamatan lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

1. Fokus Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, penelitian tidak berfokus pada variabel independen dan dependen secara kuantitatif, melainkan pada eksplorasi mendalam mengenai fenomena tertentu. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami peran program PNM Mekaar dalam pengembangan UMKM masyarakat Nagari Kubang Putihah. Peneliti berupaya mengeksplorasi berbagai aspek program, termasuk bentuk bantuan yang diberikan, pelatihan yang dilaksanakan, dan bagaimana program ini berdampak pada perkembangan usaha masyarakat.

⁴¹ Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan, *ComTech Vol. 5 No. 2 Desember 2014: 1110-1118*

2. Aspek yang Dikaji

Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengaruh program PNM Mekaar terhadap pengembangan UMKM di Nagari Kubang Putiah. Aspek yang dikaji meliputi:

- 1) Program PNM Mekaar: mencakup bentuk intervensi, seperti jenis pelatihan, jumlah bantuan, dan dukungan lain yang diberikan kepada pelaku UMKM.
- 2) Pengembangan UMKM: meliputi perubahan yang terjadi pada usaha masyarakat, seperti peningkatan omzet, penambahan jenis produk, perluasan pasar, atau peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, yang berperan sebagai alat pengumpul dan analisis data. Oleh karena itu, instrumen penelitian dalam studi ini dirancang untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan para informan tentang peran PNM Mekaar dalam pengembangan UMKM masyarakat Nagari Kubang Putiah.

Wawancara mendalam akan digunakan sebagai instrumen utama untuk menggali informasi dari informan yang terlibat dalam program PNM Mekaar. Wawancara ini bersifat semi-struktural, di mana peneliti akan mengikuti panduan pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi juga memberikan kebebasan

kepada informan untuk berbicara lebih luas mengenai pengalaman mereka.

Pertanyaan wawancara akan mencakup hal-hal seperti:

- a. Pengalaman pribadi informan dalam mengikuti program PNM Mekaar.
- b. Persepsi informan tentang manfaat yang diperoleh dari pelatihan dan bantuan yang diberikan oleh program.
- c. Dampak program terhadap perkembangan usaha mereka
 - 1) Peningkatan volume produksi → Meningkatnya jumlah barang atau jasa yang diproduksi oleh UMKM.
 - 2) Diversifikasi produk → Kemampuan UMKM untuk menghasilkan berbagai jenis produk atau jasa yang berbeda.
 - 3) Pengurangan produk gagal → Kemampuan UMKM untuk mengurangi jumlah barang yang tidak memenuhi standar kualitas.
 - 4) Penerapan pencatatan keuangan dan aliran barang → Kemampuan UMKM dalam melakukan pencatatan yang rapi dan sistematis mengenai keuangan serta arus barang.
 - 5) Kontrol kualitas → Kemampuan UMKM untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
 - 6) Peningkatan pendapatan → Pertumbuhan jumlah uang yang dihasilkan oleh UMKM dari penjualan produk atau jasa.
 - 7) Peningkatan jumlah pelanggan → Bertambahnya jumlah konsumen atau klien yang membeli produk atau menggunakan jasa UMKM

- d. Tantangan yang dihadapi selama mengikuti program dan bagaimana mereka mengatasinya.

3. Observasi

Observasi non-partisipan akan digunakan untuk memperoleh data terkait implementasi program PNM Mekaar di lapangan. Sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan, peneliti akan mengamati interaksi dan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program tanpa ikut campur dalam aktivitas tersebut. Observasi ini akan berfokus pada:

- a) Interaksi antara program dan penyelenggara.
- b) Cara peserta berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh program PNM Mekaar.
- c) Atmosfer dan dinamika kelompok selama sesi pertemuan kelompok.
- d) Implementasi dalam praktik oleh peserta.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan beberapa langkah, yang menurut Sugiyono (2012) akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam pemilahan, pemfokusan, pembuangan, dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang dipilih dalam penelitian ini adalah data yang mengacu pada pertanyaan penelitian

2. Menampilkan Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah menampilkan data. Tampilan data merupakan suatu bentuk analisis yang menggambarkan apa yang terjadi pada penelitian, hal ini akan membantu dengan adanya rekaman video pada saat proses interaksi kelas, sehingga dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan akhir. Dari rekaman video tersebut, peneliti akan menjadikannya dalam bentuk transkrip tulisan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Di sini peneliti mulai melihat apa yang ada di dalam data. Peneliti memeriksa semua hasil penelitian dan kemudian mengkategorikannya, lalu menemukan hubungan antar kategori. Peneliti mulai memaknai data dan berusaha untuk melihat keterkaitannya satu-sama lain. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya menuliskan apa yang dilihat selama observasi, tetapi juga menginterpretasinya

Peneliti membuat generalisasi berdasarkan hubungan dan aspek umum di antara kategori-kategori tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Kesimpulannya berupa uraian mengenai objek penelitian ini.